

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya tantangan yang dihadapi dalam perkembangan suatu perusahaan tentunya perlu untuk melakukan pemaksimalan sumber daya yang dimiliki, terutama sumber daya manusia yang mendukung untuk menentukan kemajuan perusahaan sehingga untuk mengukur sukses atau tidaknya perusahaan tercermin dari kualitas sumber daya manusia pada suatu perusahaan. Saat ini, peran akuntansi sangat dibutuhkan dalam membantu pengambilan keputusan terkait ekonomi dan keuangan, dan peran tersebut secara perlahan semakin diakui oleh banyak perusahaan. Akuntansi berperan penting dalam membantu tugas-tugas manajemen, terutama saat menjalankan fungsi pengawasan dan perencanaan. Hal ini yang menjadi salah satu alasan karyawan atau masyarakat terutama pelajar dan mahasiswa secara bertahap mulai mempelajari akuntansi.

Laporan yang dapat digunakan untuk mengukur sukses tidaknya usaha yang dilakukan perusahaan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dirilis pada akhir periode. Berbagai pihak masih meyakini bahwa informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan merupakan alat yang andal bagi pengguna untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, salah satu cara untuk mengurangi situasi tersebut adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Laporan itu sendiri memberikan informasi tentang posisi dan hasil keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan maka dapat dilakukan analisa kinerja manajemen perusahaan dan membuat prediksi atas prakiraan laba dimasa yang akan datang serta menganggapnya sebagai alat ukur untuk dijadikan bahan pertimbangan.

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan daftar-daftar yang disusun berdasarkan kaidah-kaidah tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomis, sedangkan *financial reporting* mempunyai cakupan yang lebih luas daripada *financial statement*, yaitu mencakup semua bentuk laporan yang dapat digunakan untuk melakukan penghitungan (*calculation*).¹

Pengguna laporan keuangan perlu menggunakan analisis agar dapat mengambil keputusan ekonomi untuk mengevaluasi atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas dimasa depan serta keakuratan laporan keuangan tersebut sehingga perlu melakukan prediksi atau prakiraan untuk menentukan kondisi bisnis dimasa depan.

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang dapat memprediksi keadaan arus kas dimasa mendatang karena laporan laba rugi memuat laporan yang menginformasikan kinerja dari suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut Ariani dalam penelitiannya, penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting dibandingkan dengan pengukuran kinerja yang mendasarkan pada gambaran meningkatnya dan menurunnya modal bersih. Fokus kinerja tersebut mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan operasi yang profitable.²

¹ Ahmad Syafi'i Syakur, *Intermediate Accounting* (Jakarta: AV Publisher, 2015), 22.

² Marisca Dwi Ariani, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek

Informasi laba memainkan peranan yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan yang diterbitkan. Artinya laba memiliki kemampuan dalam memberikan informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan mengenai laporan keuangan dari suatu perusahaan. Oleh karenanya, laba dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan serta memberikan informasi penting yang berhubungan dengan kewajiban manajemen terhadap tanggung jawabnya dalam pengelolaan sumber daya yang sudah dipercayakan kepadanya.

Laba kotor adalah selisih dari pendapatan perusahaan dikurangi dengan kos barang yang terjual. Kos barang yang terjual adalah semua biaya yang dikorbankan. Menurut Glory Koeswardhana dalam penelitiannya, laba kotor adalah selisih antara pendapatan dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan.³

Persentase laba kotor dihitung dengan membagi laba kotor dengan pendapatan dari penjualan bersih. Penjualan bersih menunjukkan ukuran profitabilitas yang memungkinkan perbandingan perusahaan dari tahun ke tahun. Dari pernyataan diatas, laba kotor menjadi gambaran umum mengenai keuntungan yang diperoleh oleh sebuah usaha. Laba kotor belum bisa digunakan sepenuhnya sebelum diproses untuk mendapatkan laba bersih.

Laba operasi yaitu laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu. Laba operasi adalah selisih dari laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Biaya-biaya operasi

Indonesia)" (Skripsi, Semarang, Universitas Diponegoro, 2010), 2-3, <https://scholar.google.co.id?lookup>.

³ Glory Koeswardhana, "Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang," *JISAMAR* Vol. 04 No. 01 (2020): 43.

adalah biaya yang berhubungan dengan operasi perusahaan. Biaya-biaya tersebut diasumsikan memiliki hubungan dengan penciptaan pendapatan.

Soemarso dalam penelitian (Nikke Yusnita dkk.) menjelaskan bahwa laba bersih (*net income*) merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua biaya-biaya. Laba bersih membantu menarik modal investor baru yang berharap untuk menerima deviden dari operasi perusahaan yang berhasil dimasa mendatang. Laba bersih (*net income* atau *earning*) dapat dijadikan suatu ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu.⁴

Laba bersih berarti angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan yang operatif maupun tidak dan seluruh biaya operatif maupun tidak.

Selain laporan laba rugi, laporan arus kas juga dapat diterapkan dalam mengestimasi arus kas dimasa mendatang. Arus kas adalah sejumlah perincian dana yang masuk dan keluar dalam suatu periode tertentu pada entitas. Laporan arus kas dinilai lebih baik daripada data aktual karena laporan arus kas dapat memprediksi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan arus kas dimasa depan.

Arus kas yang disuguhkan dalam laporan memberikan dampak yang baik untuk para pemakai laporan dalam rangka menentukan kekuatan ataupun kelemahan dari suatu perusahaan tersebut saat ini maupun dimasa yang akan datang. Arus kas sendiri memiliki kegunaan sebagai informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi atau menentukan apakah suatu perusahaan mampu mendapatkan suatu pemasukan dana (*cash inflow*) untuk membayar seluruh kewajiban suatu perusahaan serta untuk melakukan investasi tanpa harus mengandalkan dana eksternal.

⁴ Nikke Yusnita Mahardini, Neneng Sri Suprihatin, dan Yuni Alfiah, "Menguji Dampak Laba Bersih dan Perubahan Persediaan dalam Memprediksi Arus Kas Operasi diMasa Mendatang," *Universitas Serang Raya* Vol. 01 No. 02 (2020): 87.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2 tahun 2009, informasi arus kas bermanfaat dalam memberikan gambaran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan cashflow atau setara kas sehingga dapat memudahkan pengguna laporan dalam menilai dan membandingkan aspek saat ini dari arus kas dimasa mendatang suatu perusahaan.⁵ Hal seperti itu mampu meningkatkan komparansi laporan operasional perusahaan karena mampu memperkecil basis akuntansi dalam bertransaksi serupa. Data kas historis juga dapat digunakan dalam acuan nilai, waktu serta ketetapan cashflow dimasa yang akan datang.

Salah satu dari banyaknya sektor perusahaan yang masih banyak diminati para investor adalah sektor properti dan real estate. Perusahaan subsektor properti dan real estate merupakan salah satu subsektor dengan jumlah emiten terbanyak di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁶ Sama halnya dengan perusahaan subsektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia potensi pertumbuhan subsektor properti dan real estate terbilang cukup besar karena industri properti dan real estate merupakan salah satu bidang bisnis yang menarik.

Perusahaan subsektor properti dan real estate merupakan salah satu sektor yang penting dalam suatu negara karena pertumbuhan sektor properti dan real estate menjadi indikator dari kesehatan perekonomian suatu negara. Hal tersebut yang membuat semakin banyak perusahaan bergerak dibidang properti dan real estate untuk mengindikasikan bahwa semakin berkembangnya perekonomian suatu negara tersebut. Pada umumnya, investasi disektor properti dan real estate

⁵ Standar Akuntansi Keuangan, "PSAK 2 Laporan Arus Kas," Ikatan Akuntansi Indonesia, diakses 13 September 2020, <https://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>.

⁶ Tim Edusaham, "Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2019," edusaham.com, 20 Desember 2020, <https://edusaham.com>.

bersifat jangka panjang dan akan terus tumbuh sesuai dengan pertumbuhan ekonomi serta banyak diyakini bahwa investasi disektor properti dan real estate merupakan salah satu investasi yang menjanjikan.

Dengan semakin berkembangnya sektor properti dan real estate tentunya akan memberikan dampak yang positif dalam suatu negara. Seperti yang terjadi di Indonesia. Sektor properti dan real estate di Indonesia memiliki prospek yang cerah karena adanya dorongan dari para investor-investor global serta dibantu juga oleh para pengembang lokal. Para investor global memberikan dampak positif terhadap perkembangan sektor properti dan real estate dengan memberikan modal yang besar sehingga dapat memberikan angin segar bagi sektor properti di Indonesia sendiri.⁷

Pertumbuhan sektor properti berhasil mengalami peningkatan yang pesat di tahun 2011-2013. Hal tersebut menjadi masa yang menguntungkan bagi para pelaku usaha di sektor properti sekaligus mengangkat nilai pasar sektor properti pada tahun tersebut. Selain itu, setiap perusahaan yang bergerak disektor properti dan real estate mengalami peningkatan pada pendapatan serta membuat aliran arus kasnya menunjukkan nilai yang positif. Peningkatan sektor properti didukung oleh sejumlah faktor diantaranya, peningkatan pendapatan yang cukup signifikan dialami penduduk Indonesia pada tahun tersebut, tingkat pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi sehingga mencapai 6,8%, dan nilai tukar rupiah pada saat itu masih terbilang cukup stabil.⁸

Akan tetapi, dalam beberapa tahun belakangan ini pertumbuhan sektor properti sangat rentan dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti terlambatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sekitar tahun 2014-2016 secara perlahan sektor properti mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan semakin ketatnya

⁷ Mia Chitra Dinisari, "Prospek Bisnis Properti Indonesia masih Tinggi," m.bisnis.com, 2019, <https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20190614/47/93871/prospek-bisnis-properti-indonesia-masih-tinggi>.

⁸ Rivan Kurniawan, "Prospek Sektor Property di 2019," Indonesia Value Investor, Siklus Pertumbuhan Sektor Properti, 2019, <http://rivankurniawan.com/2019/03/05/sektor-properti-di-2019>.

kredit properti dan kebijakan pemerintah mengeluarkan rasio LTV (*Loan to Value*) yang tinggi sehingga membuat pelaku properti semakin berhati-hati. Meskipun pada tahun sebelumnya sektor properti berada dalam puncak kejayaannya. Namun secara perlahan mulai merosot, hingga pada tahun 2015 mencapai titik terendah diangka 4,8%. Dengan terjadinya penurunan pada pertumbuhan sektor properti mengakibatkan beberapa perusahaan sektor properti mengalami defisit yang disebabkan oleh turunnya pendapatan yang diperoleh sehingga aliran arus kasnya menunjukkan angka negatif. Pasang surut dalam perkembangan sektor properti di tanah air ini terus berlanjut sampai pada tahun 2019.⁹

Terjadinya pasang surut pada sektor properti tersebut tentunya akan menyebabkan berpengaruh terhadap setiap aliran kas masuk dan keluar perusahaan sektor properti dan real estate pada setiap tahunnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat prospek arus kas yang akan datang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian sebelumnya, objek yang seringkali dipakai oleh peneliti yang lainnya hanya pada perusahaan sektor tertentu dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Jusniati¹⁰, penelitian yang dihasilkan menyatakan bahwa laba kotor secara parsial memiliki pengaruh terhadap arus kas sedangkan laba bersih secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas.

⁹ Kurniawan.

¹⁰ Jusniati, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014" (Skripsi, Kepulauan Riau, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016), 16, <https://scholar.google.co.id?lookup>.

Penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Shofiahilmy Rispayanto¹¹. Dalam penelitiannya, hanya laba operasi secara parsial yang memiliki pengaruh signifikan positif terhadap arus kas sedangkan laba kotor dan laba bersih tidak memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap arus kas. Pada penelitian lainnya, Marisca Dwi Ariani¹² dan Dena Nursya'adah¹³ juga memberikan bukti empiris bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap arus kas.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian diatas, sudah terlihat pengaruh langsung dari Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih terhadap Arus Kas Mendatang masih belum menunjukkan hasil yang jelas pada hubungan antar variabel. Dengan hasil yang masih bersifat tidak pasti dari penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh dari Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih terhadap Arus Kas Mendatang dengan menggunakan objek yang berbeda.

Dengan berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan dan melihat uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih terhadap Prediksi Arus Kas Mendatang pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019”.

¹¹ Shofiahilmy Rispayanto, “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)” (Skripsi, Sumatera, Universitas Negeri Padang, 2013), 21.

¹² Dwi Ariani, “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Dimasa Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia),” 68.

¹³ Dena Nursya'adah, “Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi, Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris pada Perusahaan subsektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2013-107),” *Prisma* Vol. 01 No. 01 (2020): 133.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai pembatas dari pembahasan penelitian, antara lain:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari *laba kotor* terhadap arus kas dimasa mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari *laba operasi* terhadap arus kas dimasa mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari *laba bersih* terhadap arus kas dimasa mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019?
4. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari *laba kotor, laba operasi dan laba bersih* secara bersama-sama terhadap arus kas dimasa mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh yang signifikan dari *laba kotor* terhadap arus kas dimasa mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.

2. Untuk menganalisis adanya pengaruh yang signifikan dari *laba operasi* terhadap arus kas dimasa mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh yang signifikan dari *laba bersih* terhadap arus kas dimasa mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.
4. Untuk menganalisis adanya pengaruh yang signifikan dari *laba kotor, laba operasi dan laba bersih* secara bersama-sama terhadap arus kas dimasa mendatang pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

a. Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh *laba kotor, laba operasi dan laba bersih* terhadap prediksi arus kas dimasa mendatang.

b. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana akuntansi dan untuk menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan.

2. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan literatur dan wawasan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura dan diharapkan dapat menambah bukti empiris dari penelitian sebelumnya mengenai prediksi arus kas dimasa mendatang, serta dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau tambahan informasi bagi para investor sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan investasi dalam rangka mengurangi resiko yang akan terjadi dimasa depan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Kesalahpahaman dapat dihindari dalam memahami penelitian ini jika peneliti mampu membatasi ruang lingkup dari penelitian. Ruang lingkup penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ada beberapa pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu pengaruh *laba kotor, laba operasi dan laba bersih* terhadap *prediksi arus kas mendatang*, maka dari itu untuk mempermudah peneliti dalam membahas penelitian ini, perlu kiranya peneliti membuat batasan ruang lingkup. Adapun permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini adalah terdiri dari tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) dengan indikator sebagai berikut:

1. Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
2. Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)
3. Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
4. Arus Kas Mendatang.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang sebenarnya sudah diterima oleh peneliti.¹⁴ Anggapan dasar atau asumsi yang dirancang antara satu peneliti dengan peneliti lainnya akan berbeda, karena anggapan yang dianggap benar oleh satu peneliti bisa diragukan kebenarannya oleh peneliti yang lain.

G. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat.¹⁵ Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka.¹⁶

Hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H₁: Adanya pengaruh yang signifikan dari *laba kotor* terhadap *arus kas* dimasa mendatang pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. H₂: Adanya pengaruh yang signifikan dari *laba operasi* terhadap *arus kas* dimasa mendatang pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

¹⁴ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), 10.

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2 ed. (Jakarta: Kencana, 2017), 85.

¹⁶ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 11.

3. H₃: Adanya pengaruh yang signifikan dari *laba bersih* terhadap *arus kas* dimasa mendatang pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. H₄: Adanya pengaruh yang signifikan dari *laba kotor*, *laba operasi* dan *laba bersih* terhadap *arus kas* dimasa mendatang pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Definisi Istilah

1. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah sebuah laporan keuangan yang menunjukkan data keuangan baik berupa penerimaan kas maupun pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu.¹⁷

2. Laba Kotor

Laba kotor adalah pendapatan dari penjualan. Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang belum dikurangi dengan beban biaya yang harus ditanggung seperti biaya overhead, gaji karyawan dan lain-lain.¹⁸

3. Laba Operasi

Laba Operasi merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari operasi yang masih berlangsung. Selain itu, biaya-biaya yang diasumsikan hubungan dengan penciptaan pendapatan.¹⁹

¹⁷ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan (Teori dan Praktik)* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 19.

¹⁸ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 445.

¹⁹ Sumbramanyam KR dan John Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Buku Satu, 2010), 9.

4. Laba Bersih

Laba Bersih adalah jumlah pendapatan setelah dikurangi total biaya-biaya diluar HPP. Angka laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan.²⁰

²⁰ Kiesno, Donald E, dan Jerry Weygant, *Akuntansi Intermediate*, Kedua Belas, 1 (Jakarta: Erlangga, 2008).

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang penelitian ini, beberapa penelitian telah dilakukan oleh peneliti terdahulu secara ringkas. Dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Hasil Penelitian dan R-Square	Metode Analisis	Persamaan	Perbedaan
1	Marisca Dwi Ariani / 2010 / Pengaruh <i>Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih</i> dalam Memprediksi Arus Kas Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)	1. Informasi laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan dengan nilai 0,05. 2. Diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,243 yang berarti 24% perubahan variabel arus kas dijelaskan oleh perubahan variabel laba kotor, laba operasi dan laba bersih.	Model analisis regresi linear berganda	1. Tiga variabel independen yang sama, yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih, dan variabel dependen yaitu arus kas mendatang. 2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif 3. Menggunakan purposive sampling.	1. Periode yang diambil 2006-2007. 2. Objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. 3. Data diambil dari Indonesian Capital Market Directory
2	Glory Koeswardhana / 2020 / Analisis Kemampuan <i>Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih</i> dalam Memprediksi	1. Laba kotor tidak mempunyai kemampuan yang signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. 2. Laba operasi mempunyai kemampuan yang signifikan dengan arah negatif dalam	Model analisis regresi linear berganda.	1. Tiga variabel independen yang sama, yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih, dan variabel dependen yaitu arus kas mendatang. 2. Menggunakan jenis	1. Periode yang diambil 2015-2018 2. Objek yang diteliti adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

	Arus Kas di Masa Mendatang	<p>memprediksi arus kas di masa mendatang.</p> <p>3. Nilai <i>R-Square</i> yang diperoleh sebesar 0,905 atau 90,5% yang menunjukkan bahwa arus kas dipengaruhi oleh laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian.</p> <p>4. Laba bersih mempunyai kemampuan yang signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.</p>		<p>penelitian Kuantitatif</p> <p>3. Menggunakan purposive sampling.</p>	
3	Shofiahilmy Rispayanto / 2019 / Pengaruh <i>Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi</i> dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan	<p>1. Laba kotor tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap arus kas operasi masa mendatang (H1 ditolak).</p> <p>2. Laba operasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap arus kas operasi masa mendatang (H2 diterima).</p> <p>3. Laba bersih tidak memiliki pengaruh signifikan positif</p>	Model analisis regresi linear berganda	<p>1. Tiga variabel independen yang sama, yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih, dan variabel dependen yaitu arus kas mendatang.</p> <p>2. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif</p> <p>3. Menggunakan purposive sampling.</p>	<p>1. Satu variabel independen yang tidak sama yaitu Arus Kas Operasi.</p> <p>2. Periode yang diambil tahun 2008-2011.</p> <p>3. Objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.</p> <p>4. Data diperoleh melalui website www.idx.co.id.</p>

	Manufaktur yang Terdaftar di BEI)	<p>terhadap arus kas operasi masa mendatang (H3 ditolak).</p> <p>4. Arus kas operasi memiliki pengaruh signifikan positif terhadap arus kas operasi masa mendatang (H4 diterima).</p> <p>5. Nilai <i>R-Square</i> yang diperoleh sebesar 0,695 atau 69,5% yang berarti perubahan variabel arus kas operasi masa mendatang dijelaskan oleh variabel laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas operasi. Sedangkan 30,5% dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian.</p>			
4	Jusniati / 2016 /Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan pada Perusahaan Aneka Industri yang	<p>1. Adanya pengaruh yang signifikan laba kotor terhadap arus kas operasi dimasa depan secara parsial.</p> <p>2. Tidak ada pengaruh yang signifikan laba bersih terhadap arus kas operasi dimasa depan secara parsial.</p>	Model analisis regresi linear berganda	<p>1. Dua variabel independen yang sama, yaitu laba kotor dan laba bersih, dan variabel dependen yaitu arus kas operasi.</p> <p>2. Jenis penelitian kuantitatif.</p> <p>3. Menggunakan purposive sampling</p>	<p>1. Satu variabel independen tidak sama yaitu Arus Kas Operasi.</p> <p>2. Periode yang diambil tahun 2011-2014.</p> <p>3. Objek yang diteliti adalah perusahaan aneka industri yang bergerak dibidang otomotif dan kabel yang</p>

	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014	3. Diperoleh <i>R-Square</i> sebesar 0,488 atau 48,8%, yang menunjukkan bahwa pengaruh laba kotor, laba bersih dan arus kas aktivitas operasi perusahaan adalah 48,8%. Sedangkan 52,2% ditentukan oleh faktor lain diluar model penelitian.			terdaftar di BEI. 4. Data diperoleh melalui website www.idx.co.id .
5	Migayana, Andalan Tri Ratnawati / 2014 / Analisis Pengaruh Laba Bersih dan Komponen AkruaI Terhadap Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	1. Laba bersih dan komponen akruaI secara bersama-sama berpengaruh terhadap arus kas 1 tahun kedepan sebesar 44%. 2. Diperoleh nilai <i>R-Square</i> sebesar 0,441 atau 44,1% yang berarti laba bersih, perubahan piutang, perubahan persediaan dan perubahan hutang secara bersama-sama mempengaruhi arus kas 1 tahun kedepan. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.	Model analisis regresi linear berganda	1. Satu variabel independen yang sama yaitu laba bersih, dan variabel dependen yaitu Arus Kas. 2. Jenis penelitian kuantitatif. 3. Menggunakan purposive sampling.	1. Satu variabel independen tidak sama yaitu Komponen AkruaI. 2. Periode yang diambil tahun 2009-2013. 3. Objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 4. Data diperoleh melalui website www.idx.co.id .

Sumber: Jurnal dan Skripsi Penelitian Terdahulu